

**MOTIVASI TOKOH ESPERANZA DIPENGARUHI
KEMISKINAN DAN DOMINASI PRIA
DALAM NOVEL “*THE HOUSE ON MANGO STREET*”
KARYA SANDRA CISNEROS**

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra**

Oleh:

ELMINA AGOES

NIM: 97113025



**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2002

Skripsi yang berjudul

MOTIVASI TOKOH ESPERANZA DIPENGARUHI
KEMISKINAN DAN DOMINASI PRIA DALAM NOVEL
"THE HOUSE ON MANGO STREET" KARYA SANDRA CISNEROS


Oleh :

Nama : Elmina Agoes

NIM : 97113025

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh

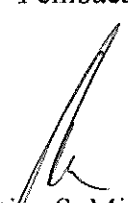
Mengetahui,
Ketua Jurusan Sastra Inggris


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing


(Dra. S. A. Maskoer)

Pembaca

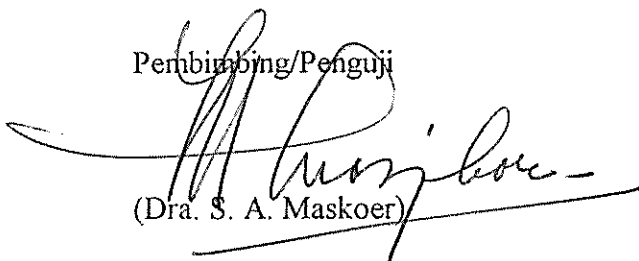

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

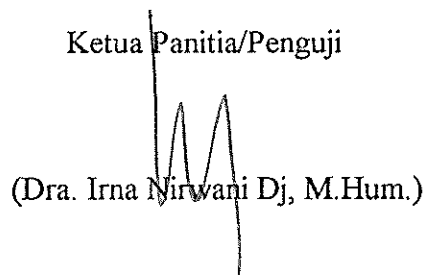
MOTIVASI TOKOH ESPERANZA DIPENGARUHI
KEMISKINAN DAN DOMINASI PRIA DALAM NOVEL
"THE HOUSE ON MANGO STREET" KARYA SANDRA CISNEROS

telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 17, bulan April, tahun 2002 di
hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

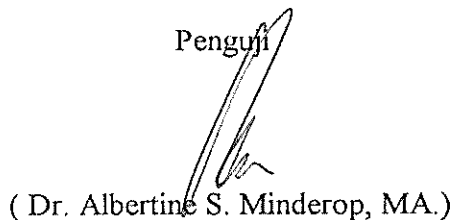
Pembimbing/Penguji


(Dra. S. A. Maskoer)

Ketua Panitia/Penguji


(Dra. Irna Nirwani Dj, M.Hum.)

Penguji

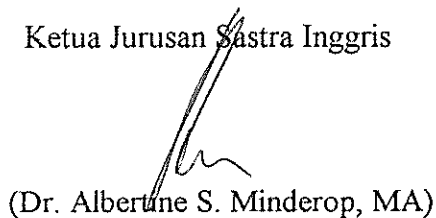

(Dr. Albertine S. Minderop, MA.)

Sekretaris Panitia/Penguji

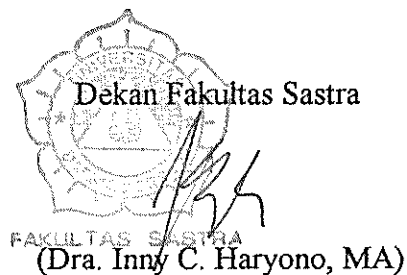

(Drs. Abdul Salam)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Inggris


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra


FAKULTAS SASTRA
(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**MOTIVASI TOKOH ESPERANZA DIPENGARUHI
KEMISKINAN DAN DOMINASI PRIA DALAM NOVEL
“THE HOUSE ON MANGO STREET” KARYA SANDRA CISNEROS**

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dra. S. A. Maskoer dan Dr. Albertine S. Minderop, MA., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 17 April 2002.

Elmina Agoes

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Judul skripsi ini adalah *Kemiskinan dan Dominasi Pria Mempengaruhi Motivasi Tokoh Esperanza dalam Novel The House on Mango Street Karya Sandra Cisneros*. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir masa perkuliahan di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dorongan yang telah diberikan oleh semua pihak berikut ini:

1. Dra. S. A. Maskoer., sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan perhatian yang sangat besar dan meluangkan waktunya hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Albertine S. Minderop, MA., sebagai pembimbing akademi dan juga sebagai pembaca yang telah memberikan perhatian yang begitu besar serta waktunya untuk membaca dan memeriksa skripsi ini.
3. Dra. Inny C. Haryono, MA., sebagai Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Seluruh staf pengajar Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada yang telah memberikan perkuliahan selama ini.
5. Kedua orang tua tercinta serta kakak dan adik tersayang yang selalu memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. Zetka Harmyn., yang telah memberikan bantuan moril dan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah hingga semester akhir.
7. Suami tercinta, Romy Hidayat, yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta do'anya selama ini.

8. Akan dan Tante Irid, terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan selama ini kepada penulis serta pinjaman buku-bukunya yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Puspita Awallany, sahabat lama yang selalu siap membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak atas bantuan dan waktunya.
10. Sahabat-sahabat saya dan teman-teman semua di Universitas Darma Persada dan di luar kampus yang telah memberikan dukungan dan do'anya.
11. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika Universitas Indonesia yang telah membantu penulis menyediakan bahan-bahan buku bacaan untuk penyelesaian skripsi ini.
12. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kebaikan dari berbagai pihak yang telah disebutkan di atas, yang telah memberikan banyak hal kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas kebaikan anda semua dengan kebaikan yang jauh lebih besar. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna dan banyak sekali kekurangan dan kesalahan, baik dalam penulisan maupun pembahasannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan karya-karya penulis di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga apa yang penulis persembahkan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta,.....2002

(Elmina Agoes)

DAFTAR ISI

	hal.
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Kerangka Teori.....	4
G. Metode Penelitian.....	9
H. Manfaat Penelitian.....	9
I. Sistematika Penyajian.....	9
BAB II MOTIVASI TOKOH ESPERANZA DIPENGARUHI KEMISKINAN DAN DOMINASI PRIA MELALUI SUDUT PANDANG 'AKUAN' SERTAAN.....	11
A. Sekilas Mengenai Sudut Pandang 'Akuan' Sertaan.....	12
B. Perwatakan Tokoh.....	14
1. Tokoh Esperanza.....	15
2. Tokoh Mrs. Cordero.....	19
3. Tokoh Alicia.....	20
C. Latar.....	21
1. Latar Fisik.....	21
2. Latar Sosial.....	23
3. Latar Spiritual.....	26
D. Motivasi Tokoh Esperanza.....	27
E. Rangkuman.....	32
BAB III KEMISKINAN DAN DOMINASI PRIA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT AMERIKA-MEKSIKO TAHUN 1960-1980 MELALUI HISTORIS - BIOGRAFI.....	35
A. Kemiskinan dan Dominasi Pria Dalam Kehidupan Masyarakat Amerika-Meksiko melalui Historis.....	35
1. Kehidupan Masyarakat Amerika-Meksiko Tahun 1960-1970.....	35
2. Kehidupan Perempuan Amerika Tahun 1970-1980an.....	40
3. Kehidupan Perempuan Amerika-Meksiko Tahun 1970-1980an.....	41

B. Kemiskinan dan Dominasi Pria melalui Biografi Sandra Cisneros.....	42
C. Rangkuman.....	45
BAB IV MOTIVASI TOKOH ESPERANZA DIPENGARUHI KEMISKINAN DAN DOMINASI PRIA	47
A. Kemiskinan dan Dominasi Pria dalam kehidupan masyarakat Amerika-Meksiko.....	47
1. Hubungan Perwatakan Tokoh dengan Historis.....	47
2. Hubungan Latar dengan Historis.....	52
3. Hubungan Perwatakan Tokoh dengan Biografi.....	55
4. Hubungan Latar dengan Biografi.....	57
B. Motivasi Tokoh Esperanza dengan Biografi Sandra Cisneros menggunakan Teori Motivasi.....	60
C. Rangkuman.....	67
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Summary of Thesis.....	70
SKEMA.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
ABSTRAK.....	75
RINGKASAN CERITA.....	76
BIOGRAFI PENGARANG.....	77
RIWAYAT HIDUP PENGARANG.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam penelitian ini penulis akan membahas sebuah novel yang merupakan karya Sandra Cisneros yang berjudul “ *The House on Mango Street*”. Sandra Cisneros lahir pada tanggal 20 Desember 1954 di Chicago. Ia anak ketiga dari tujuh bersaudara. Cisneros adalah satu-satunya anak perempuan dari seorang ayah Meksiko dan seorang ibu Amerika-Meksiko. Ia lulusan Loyola University tahun 1976 dan University of Iowa Writer’s Workshop tahun 1978. Cisneros akhirnya berkeinginan menuangkan cerita tentang konflik-konflik yang berhubungan dengan lingkungan dimana ia dibesarkan, kesetiaan terhadap budaya Meksiko yang terbagi-bagi, perasaan, dan keburukan-keburukan yang berhubungan dengan hidup dalam kemiskinan. Semua itu dituangkannya bersamaan dengan perasaan Cisneros sebagai penulis Latin, kedalam sebuah novel lima tahun kemudian yang berjudul “ *The House on Mango Street* “ (1984). Cisneros yang selalu berpindah-pindah antara United State dan Meksiko karena orang tuanya, menyebabkan Cisneros sering merasa tidak memiliki rumah tetap dan terlantar. Sebagai anak ia merasa aneh dengan budaya dan bahasa Meksiko sehingga ia lebih suka menyendiri dan menjadi malu serta tidak percaya diri. Sikap saudara-saudara laki-lakinya yang selalu menekankan padanya akan peran dan tugas wanita menurut tradisi Meksiko membuatnya merasa tertekan. Tekanan-tekanan tersebut mempengaruhinya dalam menulis karya-karyanya yang feminis. Beberapa karya-karyanya adalah: *In My Wicked Ways* (1987), *Woman Hollering Creek and Other Stories* (1991), *The poetry collection Bad Boys and Loose Woman* (1994), *Pelitos* (1994). Ia sekarang tinggal di San Antonio, Texas, dan pekerjaannya menulis novel.¹

¹ <http://bedfordbooks.com/litlinks/cisneros.htm>. Copyright 1998, 1999, Bedford/ St.Martin’s

Dalam novel *The House on Mango Street* karya Sandra Cisneros ini menceritakan tentang kehidupan seorang tokoh bernama Esperanza Cordero dengan keluarganya serta orang-orang disekitarnya. Diawali ketika keluarga Cordero pindah ke rumah baru yang pertama kali mereka miliki di lingkungan yang disebut Mango Street. Esperanza merupakan anak tertua dari empat bersaudara. Ia merasa kecewa dengan rumah baru mereka yang terlihat sangat kecil dan jelek. Rumah itu tidak seperti rumah impian yang orang tuanya bicarakan selama ini. Esperanza merasa malu akan rumahnya dan penampilannya yang buruk, ia merasa orang lain tidak bisa menerima dirinya seperti apa adanya. Ia merasa malu dan menjadi rendah diri karena keadaannya yang begitu buruk baginya.

Sebagai anak baru di blok rumahnya, Esperanza melihat banyak peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Kemiskinan dan dominasi pria sangat identik dengan masyarakat Amerika-Meksiko, dimana masyarakatnya masih memegang erat nilai-nilai budaya Meksiko. Selain itu pengalaman kaum perempuan di sekitarnya; telah membuka mata Esperanza untuk lebih optimis dan termotivasi untuk mencari kehidupan yang ia inginkan; yaitu mendapatkan kehidupan yang layak dan menjadi seorang perempuan yang bebas. Mango Street telah mempengaruhinya dan menciptakan mimpi-mimpi dan harapannya. Esperanza bercita-cita untuk pergi dari Mango Street untuk menjadi seorang penulis dan membangun rumah impiannya. Rumah yang layak dan cerminan dari keberhasilannya sebagai seorang perempuan. Walaupun begitu, ia tidak boleh melupakan Mango Street, tempat dimana ia dibesarkan yang merupakan pesan seorang sahabatnya, Alicia, jika Esperanza telah berhasil mewujudkan impiannya.

Penulis tertarik membahas novel ini karena terkandung nilai-nilai kehidupan dan semangat hidup seorang perempuan yang termotivasi untuk terbebas dari kemiskinan dan dominasi pria. Kehidupan di lingkungan orang-orang Amerika-Meksiko yang miskin yang dipaparkan dalam novel ini dapat menjadi gambaran bagi penulis untuk mengetahui kehidupan yang mereka di Amerika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi permasalahan novel ini sebagai berikut : mengenai tokoh Esperanza, seorang anak yang tidak dapat menerima kenyataan terhadap kehidupannya yang miskin dan lingkungan yang sangat didominasi oleh kaum lelaki, sehingga termotivasi untuk mendapatkan kehidupan layak dan bebas dari dominasi pria. Dengan adanya identifikasi masalah di atas , penulis berasumsi bahwa tema novel ini adalah "*Motivasi tokoh Esperanza dipengaruhi kemiskinan dan dominasi pria*".

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada masalah :

Kemiskinan dan dominasi pria dalam kehidupan masyarakat Amerika-Meksiko dan pengaruhnya terhadap motivasi tokoh Esperanza dalam novel ini.

Penulis akan membatasi telaah melalui unsur intrinsik menggunakan pendekatan sastra pada perwatakan tokoh, latar, motivasi dan tema serta unsur ekstrinsik dengan menggunakan konsep Historis Biografis.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah : apakah benar (asumsi penulis) bahwa tema novel *The House on Mango Street* karya Sandra Cisneros adalah *Motivasi tokoh Esperanza dipengaruhi kemiskinan dan dominasi pria*. Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut :

1. Apakah kemiskinan dan dominasi pria yang mempengaruhi motivasi Esperanza dapat ditentukan melalui analisis perwatakan tokoh, latar, motivasi dengan menggunakan konsep sudut pandang 'Akuan sertaan'?

2. Apakah konsep historis biografis berkaitan dengan kemiskinan dan dominasi pria yang mempengaruhi motivasi tokoh Esperanza?
3. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis unsur intrinsik (perwatakan tokoh, latar, motivasi dengan menggunakan sudut pandang 'Aku dan sertaaan') dan hasil analisis unsur ekstrinsik (dengan menggunakan konsep historis biografis) ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah "*Motivasi tokoh Esperanza dipengaruhi kemiskinan dan dominasi pria*". Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Menganalisa kemiskinan dan dominasi pria yang mempengaruhi motivasi tokoh Esperanza melalui perwatakan tokoh, latar dan motivasi dengan menggunakan sudut pandang 'Aku dan sertaaan'.
2. Memperlihatkan kaitan kemiskinan dan dominasi pria yang mempengaruhi motivasi tokoh Esperanza dengan konsep historis biografis.
3. Membuktikan tema dapat dibangun melalui hasil analisis sastra dan konsep historis biografis.

F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penulis menggunakan teori dan konsep melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik.

1. Pendekatan Intrinsik

Pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang menggunakan unsur-unsur yang membentuk karya sastra antara lain tokoh, perwatakan, motivasi,

symbol, alur, latar, sudut pandang, ironi, arus kesadaran, dan tema. Dalam hal ini penulis hanya menganalisis tokoh, perwatakan, latar, motivasi, dan tema.²

Unsur-unsur intrinsik yang digunakan adalah sudut pandang, perwatakan tokoh, latar, dan motivasi tokoh.

a. Konsep Sudut Pandang

Istilah sudut pandang (*point of view*) adalah suatu posisi dimana si pencerita berdiri, dalam hubungan dengan ceritanya; yakni suatu sudut pandang dimana peristiwa diceritakan.³ Sudut pandang yang akan digunakan adalah sudut pandang dengan tehnik pencerita “akuan sertaan”.

b. Tehnik Pencerita “Akuan Sertaan”

Pencerita “Akuan Sertaan” adalah pencerita selaku tokoh yang terlibat langsung dengan kejadian-kejadian dalam cerita. Yang dimaksud dengan tehnik pencerita “akuan sertaan” bila cerita disampaikan oleh seorang tokoh dengan menyebut dirinya “aku”. Salah seorang tokoh dalam cerita berkisah dengan mengacu pada dirinya dengan kata ganti orang pertama “aku” dan ia berperan dalam pengisahan.

c. Tokoh

Tokoh cerita menurut Abrams (1981:20) adalah orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.⁴

² Dr. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, Padang, 1988, hal.36

³ Albertine Minderop, *Memahami Teori-Teori: Sudut Pandang, Tehnik Pencerita dan Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra*, Jakarta 1999, hal 3.

⁴ Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2000, hal 165.

d. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan tetapi juga penampilan.⁵

e. Latar

Pengertian atau batasan latar atau setting mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan⁶. Latar dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Latar Fisik

Latar fisik adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Latar fisik juga mengacu pada bangunan atau obyek-obyek fisik dalam cerita dan juga dapat dikelompokkan dengan latar waktu, dimana latar waktu berhubungan dengan “kapan” terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.⁷

2. Latar sosial

Latar sosial menyoroti pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Disamping itu, latar sosial juga berhubungan dengan status sosial tokoh yang bersangkutan, misalnya rendah, menengah, atau atas.⁸

⁵ Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta 1995, hal 176

⁶ Albertine Minderop, *Op. Cit.*, hal 31

⁷ *Ibid*, hal 230

⁸ *Ibid*, hal 233.

3. Latar Spiritual

Latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak, atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh.⁹

f. Motivasi

Motivasi atau dorongan untuk melakukan sesuatu, menurut Abraham Maslow tidak terletak pada sederetan penggerak, tetapi lebih dititik beratkan pada hirarki, kebutuhan tertentu yang lebih tinggi diaktifkan untuk memperluas kebutuhan lain yang lebih rendah dan sudah terpuaskan. Teori motivasi mempunyai kebutuhan sesuai tingkatannya, yaitu kebutuhan dasar fisiologis, rasa aman, cinta dan rasa memiliki, penghargaan, dan aktualisasi diri.¹⁰ Menurut Maslow, manusia tersusun dalam lima tingkat kebutuhan, yaitu:

1. Kebutuhan dasar fisiologis, yaitu kebutuhan yang paling didahulukan pemuasannya oleh individu yang merupakan sekumpulan kebutuhan dasar yang paling mendesak pemuasannya karena berkaitan langsung dengan pemeliharaan biologis dan kelangsungan hidup. Kebutuhan-kebutuhan ini antara lain kebutuhan akan makanan, air, oksigen, aktif, istirahat, keseimbangan temperatur, seks, dan kebutuhan akan stimulasi sensoris.
2. Kebutuhan akan rasa aman yaitu sesuatu kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketentraman, kepastian, dan keteraturan dari keadaan lingkungannya.
3. Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki yaitu suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk mengadakan hubungan afektif atau ikatan emosional dengan individu lain, baik dengan sesama jenis maupun dengan yang berlainan jenis, di lingkungan keluarga ataupun lingkungan kelompok di masyarakat.

⁹ Albertine Minderop, *Op. Cit.*, hal.31

¹⁰ *Ibid*, hal 32

4. Kebutuhan akan rasa harga diri. Oleh Maslow, kebutuhan ini dibagi menjadi dua bagian. Pertama adalah penghormatan atau penghargaan diri sendiri yang mencakup hasrat untuk memperoleh kompetensi, rasa percaya diri, kekuatan pribadi, kemandirian, dan kebebasan. Kedua adalah penghargaan dari orang lain yang mencakup prestasi. Dalam hal ini individu butuh penghargaan atas apa-apa yang dilakukannya.
5. Kebutuhan akan aktualisasi diri yakni hasrat individu untuk menjadi orang yang sesuai dengan keinginan dan potensi yang dimilikinya atau hasrat individu untuk menyempurnakan dirinya melalui pengungkapan segenap potensi yang dimilikinya.¹¹

e. Tema

Tema adalah gagasan atau ide yang mendasari suatu karya sastra. Tema terkadang didukung oleh pelukisan latar, dalam karya lain tersirat melalui lakuan tokoh atau dalam perwatakan. Tema bahkan dapat menjadi faktor yang mengikat peristiwa-peristiwa dalam suatu alur. Ada kalanya suatu gagasan begitu dominan sehingga menjadi kekuatan yang mempersatukan berbagai unsur yang bersama-sama membangun karya sastra dan menjadi motif tindakan tokoh.¹²

2. Pendekatan Ekstrinsik

Pendekatan Ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi tidak secara langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Atau dapat dikatakan sebagai unsur-unsur yang mempengaruhi bangun cerita sebuah karya sastra, namun sendiri tidak ikut menjadi bagian di dalamnya.¹³

¹¹ E. Koswara, *Teori-Teori Kepribadian (Psikoanalisis, Behaviorisme, Humanistik)*, PT. ERESKO, Bandung, 1991, Hal 109-126.

¹² James H. Peckering and Jeffry D Hoepfer, *Concise Companion to Literature*, hal. 71

¹³ Burhan Nurgiantoro, *Op. Cit*, 2000, hal 23.

Pendekatan Historis-Biografis menurut H.A Taine adalah pendekatan yang memandang karya sastra sebagai cerminan dari kehidupan serta masa hidup pengarang ataupun kehidupan dan masa dari tokoh dalam cerita.¹⁴

G. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis (teks). Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang mengumpulkan data melalui perpustakaan dengan membaca buku-buku, laporan-laporan dan sebagainya. Langkah selanjutnya data yang diperoleh tersebut dianalisa dan disusun secara sistematis sehingga dapat mendukung penelitian ini. Sifat penelitian interpretatif yakni menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat deduktif yaitu dari umum ke khusus.

H. Manfaat Penelitian

Harapan penulis, manfaat penelitian ini adalah agar kita dapat memahami lebih jauh unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah karya sastra, khususnya novel. Selain itu kita juga dapat belajar dari pengalaman hidup dan pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karyanya. Penelitian ini bermanfaat bagi mereka khususnya kaum perempuan yang memiliki impian. Semoga dari tulisan ini pembaca dapat melihat pelajaran hidup dari tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel ini dan dapat terus mengejar impian mereka.

I. Sistematika Penyajian

Penulisan proposal ini dibagi dalam bab-bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, mencakup latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan

¹⁴ W.L. Guerin, E. labor, L. Morgan and J.R Willingham, *A Handbook of Critical Approaches to Literature*, hal 23.

kerangka teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

- Bab II Motivasi tokoh Esperanza dipengaruhi kemiskinan dan dominasi pria melalui sudut pandang “akuan” sertaan.
- Bab III Kemiskinan dan dominasi pria dalam masyarakat Amerika-Meksiko Tahun 1960-1970an melalui Historis-Biografi.
- Bab IV Motivasi tokoh Esperanza dipengaruhi kemiskinan dan dominasi pria

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS